

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Saka FM

1. Sejarah Radio Saka FM

Radio Saka berdiri pada tanggal 01 April 2012 dengan gelombang 107.7 Mega Herz (MHz) yang didirikan oleh Budi Setiawan. Latar belakang berdirinya radio Saka tak terlepas dari adanya kegelisahan pengurus Masjid Kauman dan masyarakat pada masa itu kesulitan mendengarkan kajian-kajian yang ada di Masjid Gedhe Kauman, karena pada tahun 2012 sudah banyaknya bangunan-bangunan dua lantai sehingga corong Masjid tidak dapat menyiarkan pengajian keseluruh wilayah Kauman, sehingga didirikanlah radio Saka FM. Radio Saka FM merupakan radio komunitas yang dimiliki oleh Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

Saka merupakan sebuah nama yang berasal dari bahasa Jawa dengan kata “*Soko*” yang memiliki arti penyangga. Arti kata tersebut harapanya radio Saka FM juga mampu menjadi penyangga informasi masyarakat Kauman. Selain itu Saka sendiri adalah kepanjangan dari “*Suara Kauman*” . Sehingga terbentuklah dari singkatan tersebut nama dari radio Saka FM. Hadirnya radio Saka FM tentunya memberikan dampak positif terhadap dakwah Masjid Gedhe Kauman, sehingga

menjadikan dakwah melalui media massa radio lebih efektif dan juga dapat didengarkan melalui streaming.

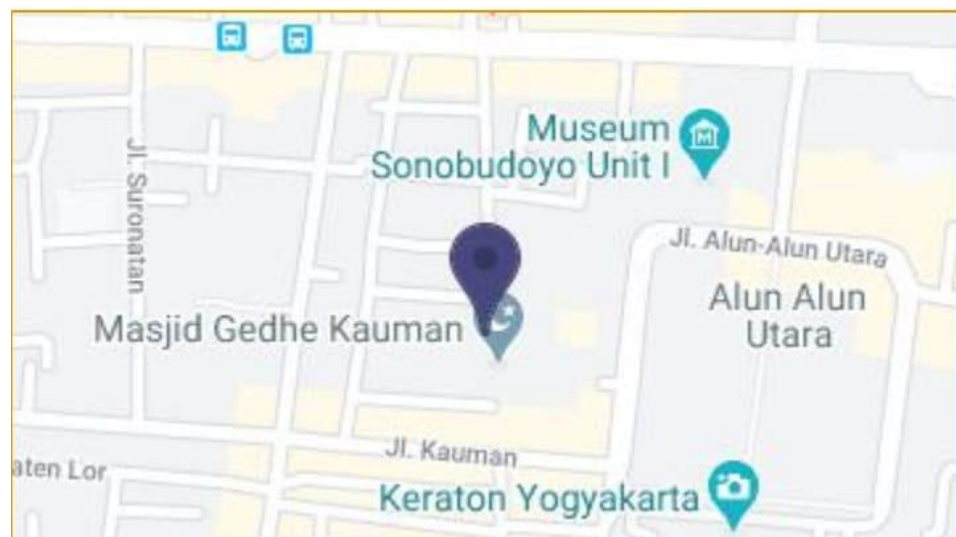
Secara kelembagaan radio Saka FM adalah radio komunitas yang sudah legal dan memiliki izin siaran dari KPDI, yang diverivikasikan langsung oleh Balmon dan KOMINFO. Jika melihat kembali sejarah berdirinya radio Saka FM, awal berdirinya radio tersebut masih dikelola oleh segelintir pemuda Masjid Kauman. Hingga jika dilihat sekarang sudah banyak mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan radio Saka FM.

Radio Saka FM mempunyai sapaan terhadap pendengar setianya yakni “*Sahabat setia saka*”. Selain hal tersebut radio Saka FM juga merupakan radio yang sampai hari ini tetap eksis ditengah masyarakat, dengan maksud sebagai sarana dakwah dalam berbagai hal, dengan tujuan masyarakat kauman mampu memiliki kesadaran dalam kerukunan dan menjaga nilai nilai norma Agama. Tujuan berdirinya radio Saka FM yaitu untuk mengadakan dakwah ke seluruh warga Kauman dan pengislaman melalui media radio, sehingga format radio Saka FM adalah radio dakwah. Muhammadiyah awal berdiri dari Kampung Kauman sehingga Kampung Kauman adalah sebuah Kampung religi karena merupakan penyebaran Agama Islam di Yogyakarta tidak hanya melalui dakwah saja namun juga melalui media massa.

Melihat latar belakang yang berbeda-beda seperti perilaku, pekerjaan, pendidikan, dan kepercayaan Agama yang beragam, radio Saka FM hadir dengan berbagai program radio diantaranya berita, hiburan, acara *on-air* maupun *off-air* dan tentunya kajian yang selalu ada di disiarkan dari Masjid Gedhe Kauman. Sehingga harapannya kehadiran radio Saka bisa berfungsi dengan sebaik-baiknya sebagaimana tujuan awal berdirinya radio Saka FM.

2. Letak Geografis

Radio Saka merupakan Radio Komunitas yang dimiliki Masjid Gedhe yang beralamat di Gedung Kuning Komplek Masjid Gedhe Kauman. Jl. Kauman, Ngupasan, Kec.Gondomanan Kota Yogyakarta 55122. Nomor telepon 087839991117, email: Sakafmjogja@gmail.com.



Gambar 4. 1 Peta lokasi Radio Saka

maupun masyarakat yang ada di Yogyakarta. Sehingga ketika ada kajian dakwah yang ada di Masjid Gedhe dan radio saka melakukan siaran secara *live*, harapannya banyak para jamaah mengetahui keberadaan adanya radio Saka dan bisa mendengarkan setiap kajian dan program-program dakwah yang ada di radio Saka.

3. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan Radio Saka FM

a. Visi dan Misi Radio Saka FM

Sebagai radio yang mempunyai integritas yang tinggi terutama terhadap dunia dakwah melalui media massa radio Saka mempunyai Visi **sebagai radio komunitas yang terdepan dalam menyajikan informasi dan hiburan dengan konten-konten-konten positif**. Maksudnya adalah harapannya kedepannya radio Saka bisa berkembang lebih baik, bisa memberikan dampak positif terhadap dunia dakwah dengan menghadirkan informasi yang sesuai fakta, tentunya dengan konten-konten yang menarik dan positif

Visi ini sesuai dengan bagaimana kedepannya radio Saka tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah, dengan terdepan menyajikan informasi yang aktual, serta hiburan dan konten-konten dakwah yang dapat memberikan pendengar terutama masyarakat Kaumanan ilmu-ilmu baru dengan berbagai ragam segment-segment dakwah.

Sedangkan untuk misi radio Saka terbagi menjadi empat bagian yaitu ***pertama* menjadikan radio Saka sebagai pusat informasi khususnya bagi masyarakat kauman dan sekitarnya. *kedua*, mampu meningkatkan akan peran radio komunitas dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam bidang media penyiaran, sehingga dapat dijadikan sebagai lahan pembelajaran khususnya bidang penyiaran radio. *ketiga*, memproduksi serta menyiarkan program radio yang berkualitas serta positif. *keempat*, mampu memperluas jaringan dan kerjasama kepada instansi-instansi guna meningkatkan kualitas kelembagaan dan program siaran.** Artinya adalah radio Saka dalam misinya, kedepannya mampu menjadi pusat informasi yang terpercaya khususnya untuk masyarakat kauman dan sekitarnya. Selain itu radio Saka kedepannya juga mampu melahirkan ahli-ahli yang terkemuka dalam berbagai media massa terutama penyiaran radio. Sehingga melahirkan banyak sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang penyiaran yang mampu memproduksi konten-konten yang positif terutama dalam segment-segment Islam.

Radio Saka kedepannya selain melahirkan sumber daya manusia yang terkemuka dalam bidang penyiaran juga mampu memperluas jejaringan terhadap banyak lembaga, tidak hanya lembaga radio komunitas tapi juga mampu dengan lembaga

penyiaran Islam lainya. Selain mampu melahirkan banyak siaran program radio, radio Saka kedepanya juga mampu untuk menjalin jejaringan dengan berbagai instansi, guna melakukan kerjasama dan bisa memberikan bannyak sumbangsi bagi media penyiaran terutama penyiaran Islam.

Misi yang diangkat oleh radio Saka juga memberikan dukungan positif agar radio Saka kedepanya mampu tetap mempertahankan fungsinya sebagai media dakwah. Menjadikan radio komunitas yang berkualitas serta memiliki sumber daya manusia yang mempuni dalam bidang radio, memproduksi program-program yang berkualitas terutama pada bidang program dakwah.

b. Maksud dan tujuan didirikanya radio Saka FM

Adapun maksud diselenggarakanya atau didirikanya radio Saka FM adalah :

- 1) Mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan dan kerukunan di tengah masyarakat yang plural baik dari sisi agama, sosial maupun budaya.
- 2) Ikut mensukseskan program pembangunan pemerintah desa dan kecamatan yang meliputi aspek sosial, pendidikan, ekonomi, dan keamanan.

- 3) Menciptakan kreativitas dan inovasi siaran bagi generasi muda yang memiliki potensi di Kauman Ngupasan, Gondomanan Yogyakarta.
- 4) Memperdayakan potensi pariwisata dan budaya lokal Yogyakarta.

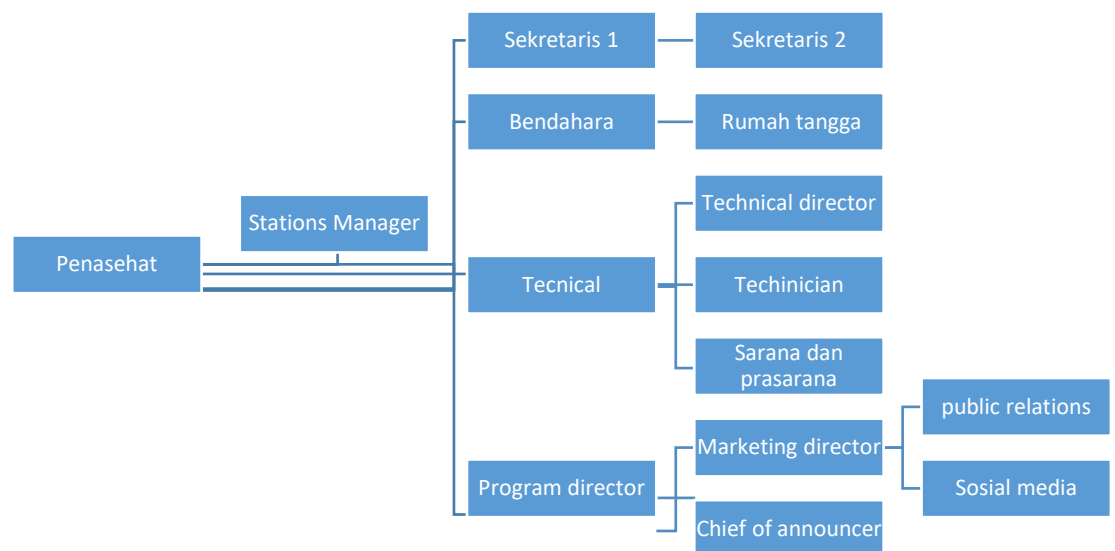
Sedangkan tujuan diselenggarakannya atau didirikannya Radio Saka FM adalah :

- 1) Lahirnya kebersamaan, kerukunan di masyarakat dengan tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai pluralitas masing-masing.
- 2) melakukan aktifitas melalui penyiaran untuk mensukseskan program pemberdayaan pembangunan masyarakat,.
- 3) Pendirian radio komunitas ini sebagai penyadaran dan kebutuhan atas media yang independent untuk kepentingan komunitas.

Sama halnya dengan visi dan misi radio Saka, maksud dan tujuan berdirinya radio Saka juga mendukung adanya program dakwah melalui media yakni radio. Dengan adanya media dakwah yaitu radio Saka, diharapkan mampu membuat masyarakat Kauman memiliki integritas dan solidaritas yang tinggi. Serta menciptakan peluang bagi generasi muda yang ada di kauman untuk mampu mengasah *skill*, terutama dalam bidang penyiaran. Dengan adanya maksud dan tujuan yang dibuat, radio Saka

kedepannya mempunyai rujukan dalam membuat segment-segment yang sesuai dengan tujuan dibuatnya radio Saka. Melalui beberapa segment tersebut radio Saka agar tetap konsisten dalam menjadikan radio Saka sebagai radio dakwah, menjadi rujukan bagi jamaah masjid gedhe, terutama masyarakat kauman. Tetap eksis ditengah banyaknya media baru yang menjadi rujukan masyarakat, serta mampu melihat peluang segment-segment dakwah dalam setiap problem masyarakat , baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4. 2 Bagan Struktur Organisasi radio Saka

Berdasarkan bagan diatas radio Saka juga mempunyai susunan dalam menjalankan radio komunitasnya. Sehingga adanya peran masing-masing dalam setiap bidang yang ada. Bidang yang sangat berperan dalam menyusun program-program termasuk program dakwah adalah bidang program director. Fungsi program director adalah menyusun semua rancangan program, berdasarkan sasaran yang ingin dituju, selain itu fungsinya adalah memastikan semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah disusun dengan rapi dan sesuai dengan target audiens.

Dibawah bidang director yang sangat berperan juga adalah bidang marketing director yang sekaligus membawahi bidang *public relations* dan bidang sosial media. Fungsi marketing director adalah bertanggung jawab terhadap semua pemasaran yang ada di radio Saka. Selain itu bidang marketing juga merangkap menjadi bidang *public relations* yang berfungsi untuk menjalin kerjasama terhadap lembaga komunitas lainnya, serta melakukan kerjasama terhadap *event-event* dikampus yang ada di Yogyakarta.

Sedangkan bidang sosial media yang ada di radio Saka berfungsi untuk bertanggung jawab terhadap media sosial radio Saka dalam kata lain sebagai admin media sosialnya. Selain hal tersebut admin sosial media radio Saka juga mempunyai tugas untuk mengupload semua kegiatan yang ada di radio Saka, mengelola kerjasama dari berbagai media seperti film dan media partner lainnya

untuk diserahkan kepada direksi. Selain itu admin radio saka juga mempunyai tugas untuk membuat beberapa poster terkait informasi setiap jadwal siaran.

Bidang *technical* musik yang ada di radio saka berfungsi untuk mengatur semua kebutuhan musik yang akan disiarkan oleh radio saka. Walaupun radio Saka adalah radio dakwah namun identitas radio yang menyiarkan musik-musik hits dijam-jam istirahat juga dilakukan di radio saka. Namun berhubung radio Saka adalah radio dakwah, musik-musik yang disiarkan juga dilakukan seleksi agar terhindar dari musik-musik yang bersifat menghasut atau berbau porno dan lain sebagainya. Biasanya musik-musik yang disiarkan di radio Saka terbagi menjadi dua genre yaitu musik anak muda, dan musik-musik lawas. Musik-musik lawas diperuntukan bagi masyarakat yang berumur 40 keatas agar masih mengenang masa-masa yang telah lama berlalu.

Bidang *Chief of announcer* adalah bidang bagi para penyiar. Setiap program yang ada biasanya sudah ada penyiar yang bertanggung jawab untuk melakukan siaran. Bahkan bagi para penyiar yang ada di radio Saka sudah mempunyai jadwal masing-masing dalam setiap melakukan siaran. Bagi para penyiar radio Saka juga harus memiliki syarat-syarat dan etika yang harus dijaga ketika melakukan siaran.

“ya ketika kita melakukan siaran syarat pertamanya muslim, dan ketika melakukan siaran tidak berbicara yang tidak sopan

dan radio Saka ada yang namanya program *broadcasting class*, nah syarat jadi penyiar ke radio saka harus mengikuti program itu dulu”

(Fanessa penyiar radio Saka, 18 februari 2020).

Beliau merupakan salah satu penyiar yang ada di radio Saka. ia menjelaskan bagaimana syarat utama yang harus dipenuhi ketika menjadi penyiar di radio Saka. Syarat pertama yang harus dipenuhi ketika ingin melakukan siaran di radio Saka adalah muslim. Radio saka adalah radio dakwah sehingga syarat utama ketika ingin melakukan siaran di radio Saka wajib seorang muslim. Syarat kedua adalah sudah mengikuti *broadcasting class* yang diadakan tiap tahunnya di radio Saka. Dalam mengikuti *broadcasting class* para peserta sudah diajarkan bagaimana teknik-teknik ketika melakukan siaran di radio Saka. Sehingga ketika melakukan siaran di radio saka sudah memenuhi SOP menjadi seorang penyiar radio.

5. Program Radio Saka FM

Dalam menjalankan program-program yang ada, radio Saka juga mempunyai jadwal tetap, dan biasanya program yang akan tayang sudah diatur waktunya berdasarkan segment dan sasaran dari setiap program yang akan disiarkan. Berikut jadwal siaran radio Saka dalam bulan Februari 2020.

Tabel 4. 1 Jadwal program-program siaran radio saka

No	Nama Program Radio Saka	Jam Tayang Program	Tujuan dan Sasaran Program

1.	Program pelataran	Ahad-Jumat 09.00-13.00	Tujuan dari program ini adalah menyampaikan berita aktual, berita yang lagi viral, selain itu program pelataran juga berisikan pemutaran lagu-lagu lama dari tahun 80 an sampai 2000 an. Sasarannya adalah anak remaja sampai dewasa.
2.	Program Tahu Isi	Ahad-Jumat 13.00-16.00	Tujuan dari Program Tahu isi adalah memberikan informasi dengan obrolan ringan seputar <i>life style</i> , event-event yang ada disekitar Yogyakarta. Pada Program ini juga mempendengarkan kepada pendengarnya lagu-lagu yang lagi hits dan 30% diantaranya lagu-lagu inggris. Sasarannya dari program ini adalah anak muda, remaja, sampai mahasiswa
3.	Sore-sore Wahaye	Ahad-Sabtu 16.00-19.00 wib	Pada program Sore-sore wahaye ini, berisikan tema kewirausahaan, tema motivasi, yang mana nantinya mengundang para nara sumber yang berkaitan dengan tema tersebut. Sasaran dari program ini adalah anak muda sampai dewasa
4.	Secang Hangat	Ahad-Jumat 19.00-21.00	Secang hangat adalah program yang di khususkan memakai bahasa jawa, adapun tema yang dibahas adalah info-info terkini dengan nara sumber maupun menyiarkan menggunakan bahasa Jawa. Sasaran dari program ini adalah anak muda sampai dewasa khususnya bagi pendengar orang jawa.
5.	Teh Manis	Ahad-Jumat 21.00-24.00	Teh manis adalah program khusus untuk memutarakan untuk pendengar lagu-lagu lama.

6.	Kuliah Shubuh	Wib Sabtu 04.00-06.00 Wib	Sasaranya adalah dewasa Kuliah shubuh merupakan program dakwah sekaligus program unggulan yang ada di Radio Saka. Program kuliah shubuh diadakan setiap minggu pagi dengan memutarakan ulang kajian-kajian yang telah berlangsung di Masjid Gedhe Kauman. Sasaran dari program ini adalah seluruh jama'ah Masjid Gedhe khususnya masyarakat Kauman yang berusia remaja sampai dewasa.
7.	Movie Shot	Sabtu 13.00-16.00 Wib	Movie shot adalah program yang membahas khusus masalah film, beda film baik yang sudah tayang maupun yang masih <i>coming soon</i> . Sasaranya adalah anak muda.
8.	Sakinah	Sabtu 09.00-13.00 Wib	Sakinah adalah program yang membahas masalah keluarga, management keluarga, pola asuh anak dll. Sasaranya adalah anak muda yang belum menikah maupun orang-orang dewasa yang sudah menikah.
9.	Arisan Satset	Sabtu 19.00-21.00 Wib	Arisan satset adalah program dengan mengadakan obrolan santai membahas tema tertentu dengan menggunakan tiga penyiar dan melihat sudut pandang masing-masing penyiar berdasarkan dengan tema yang diangkat. Sasaranya adalah anak muda sampai dewasa.
10.	Spot Vaganza	Sabtu 21.00-24.00 Wib	Spot vaganza adalah program yang khusus membahas tentang seputar olahraga. Sasaranya adalah remaja sampai dewasa.

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa program siaran radio Saka dimulai pada pukul 04.00 sampai pada pukul 24.00 malam. Dalam menjalankan program-program radio Saka memiliki segment masing-masing. Program-program yang ada di radio Saka selain program kuliah subuh, semua Programnya masih bersifat umum. Namun dalam setiap program yang ada radio Saka selalu mencoba memberikan nilai-nilai islami kepada pendengar. Musik-musik yang disiarkan oleh radio Saka juga memiliki segment tertentu, seperti segment musik untuk anak muda bisanya, musik-musik yang bahasa inggris, atau musik-musik yang terbaru. Namun dibalik itu semua radio Saka tetap memiliki kode etik dalam setiap program-program yang disiarkan. Yaitu tidak menyiarkan hal-hal yang mengandung sarah, musik-musik yang rada sarah dan lainnya.

B. Public Relation Radio Saka FM

Radio Saka FM adalah salah satu radio komunitas yang ada di Yogyakarta. Radio komunitas memiliki perbedaan dengan radio komersil lainnya, radio komunitas memiliki sifat yang independent dan memiliki daya yang rendah serta jangkauan yang terbatas, serta memiliki kepentingan untuk melayani komunitasnya sendiri. Sehingga radio Saka dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat yang ada di komunitas atau para pendengar yang berada diluar komunitasnya radio Saka mempunyai bidang *Public relations*.

Public relations atau sering di singkat dengan PR, merupakan narahubung dalam setiap lembaga yang melakukan kegiatan ditengah-tengah masyarakat. Sehingga peranan PR sangat menentukan bagaimana citra positif yang dibentuk lembaga ditengah masyarakat. PR juga mempunyai fungsi tertentu yang diperlukan oleh organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun nonkomersial. Sehingga PR harus mempunyai strategi untuk mencapai visi dan misi lembaga yang diampunya. Strategi sendiri merupakan suatu *planning* dan *menegement* untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai

Sebagai radio komunitas yang mempunyai fungsi melayani kebutuhan komunitasnya radio Saka memiliki bidang *Public relations* atau yang biasa disebut PR sebagai narahubung kepada masyarakat. Walaupun dilapangannya, PR yang ada di radio Saka masih belum berfungsi sebagaimana mestinya.

“Secara kelembagaan kita memang belum menerapkan PR yang baik atau belum matang secara struktur dan masih melakukan pendekatan secara kekeluargaan, semuanya masih didiskusikan secara bareng bareng.

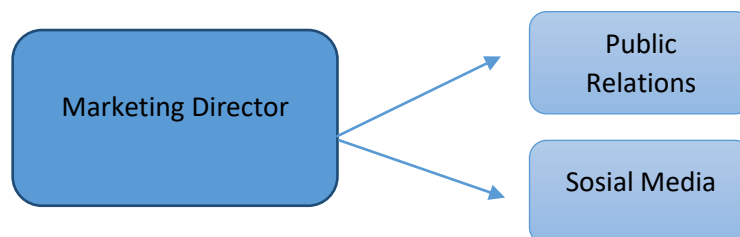
(Hasil wawancara dengan mas Fariz 18 Februari 2020)”

Beliau memaprkan sebagai ketua bidang marketing sekaligus PR radio Saka saat ditemui di kantor radio Saka, secara kelembagaan PR sudah menjalankan fungsinya dengan baik, namun ketika mengambil keputusan tentang berbagai hal di lapangan masih melakukan dialog untuk mengambil keputusan secara kekeluargaan. Sehingga apapun tindakan

yang akan diambil dalam setiap menjalankan programnya, ketua bidang akan mendiskusikannya terlebih dahulu.

1. Deskripsi Pengurus Radio Saka FM

Dalam menjalankan organisasinya radio Saka mempunyai beberapa bidang, yang setiap bidang mempunyai fungsinya masing-masing. Salah satu bidangnya yaitu bidang *Public relations* atau sering disingkat dengan PR. Berbeda dengan *public relations* pada umumnya, dimana bidang marketing merupakan salah satu bagian yang ada didalam *public relations* sedangkan di radio Saka, PR yang ada di radio Saka, adalah bagian dari bidang marketing, dimana bidang marketing yang ada di radio Saka selain mengurus kerjasama juga mengurus hubungan dengan masyarakat. Adapun struktur bidang marketing radio Saka FM adalah :



Gambar 4. 3 Bagan struktur PR di radio Saka

Berdasarkan bagan diatas, bidang *public relations* merupakan bagian dari bidang marketing, dimana bidang marketing mempunyai dua bagian bidang yaitu *public relations* dan media sosial. Bidang

marketing dan *public relations* yang ada di radio Saka, mempunyai fungsi mengurus semua pemasaran, kerjasama yang dilakukan dengan lembaga lain ataupun dalam event-event tertentu dengan kampus-kampus yang ada di Yogyakarta. Sedangkan bidang sosial media yang ada di radio Saka berfungsi untuk mengupdate semua kegiatan ataupun program-program yang akan disiarkan ke dalam *instagram*

“ Untuk bagian PR sendiri sebenarnya kita lebih banyak kepada sosial media, dan media partner sedangkan kemasayarakat itu memang kurang jalan, Karena memang yang kami fokuskan itu adalah sosial medianya, seperti menaikkan rating pada google pencarian, sehingga semisal mencari radio komunitas dijogja langsung keluar radio saka seperti itu. (Hasil wawancara dengan mas Fariz 18 Februari 2020)”

Beliau menjelaskan sebagai bidang marketing sekaligus PR radio Saka menjelaskan, PR yang ada di radio Saka untuk saat ini fokus kepada media sosial, dan media partner. hal ini bisa dilihat dari media sosial radio Saka terutama *instagram* sampai saat ini sudah memasuki hampir 1 juta *Followers*. Setiap program-program yang akan disiarkan selalu ada *update* posternya yang didalamnya berisikan informasi terkait, nama program yang akan disiarkan, nama penyiar dan bintang tamu dalam setiap tema-tema yang telah ditentukan. Selain itu, radio Saka juga aktif dalam melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga baik swasta, Universitas, film maupun kelompok- kelompok organisasi lainnya.

2. Fungsi dan Tujuan *Public Relations* Radio Saka FM

Sesuai fungsinya bidang *public relations* atau PR dalam setiap lembaga berfungsi untuk menjalin hubungan baik dengan lembaga lain maupun memberikan citra baik kepada masyarakat. Sebagai bidang PR di radio komunitas, bidang PR yang ada di radio Saka juga mempunyai fungsi untuk menjalin kerjasama dengan radio komunitas sejenis atau lembaga lain yang juga mempunyai kepentingan di bidang penyiaran, baik itu berbentuk promosi maupun kerjasama dalam hal kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap media partner radio Saka. Selain berfungsi seperti PR pada umumnya, PR radio Saka juga mempunyai tujuan khusus dalam menjalankan bidang PR nya.

“Tujuan kita tentunya mencari banyak pendengar, dan kita ingin merangkul karena basic kita adalah radio komunitas, dan dibawah naungan kauman tentunya kita ingin merangkul, seluruh warga kauman bagaimanapun caranya kita agar dakwah yang disampaikan oleh radio ini bisa tersampaikan dengan baik.”

(Hasil wawancara dengan Fariz 18 Februari 2020)

Beliau memaparkan, selain berfungsi sebagaimana mestinya bidang PR yang ada di radio Saka juga mempunyai fungsi khusus yaitu bagaimana membangun citra baik radio ditengah masyarakat, sehingga masyarakat Kauman maupun jamaah masjid gedhe kauman mendengarkan radio Saka. Selain itu, beliau juga memaparkan, tugas yang harus dilakukan adalah memberikan program terbaik, sehingga dakwah yang ada di radio Saka dapat tersampaikan dengan kepada masyarakat dan para pendengar jamaah masjid gedhe kauman.

Selain fungsi khusus yang dipaparkan oleh beliau diatas, Radio Saka sebagaimana mestinya PR, ia juga mempunyai beberapa fungsi yaitu :

a. Publisitas

Publisitas adalah kegiatan yang menggunakan media massa sebagai sarana dalam menyebar luas kan informasi. Dalam hal ini radio Saka juga memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai publisitas. ini bisa dilihat dari media sosial radio Saka, semuanya adalah informasi, baik informasi siaran, informasi kerjasama maupun informasi terkait event-event yang akan diadakan di radio Saka dalam waktu dekat.

“ Radio Saka sejauh ini untuk publisitas sendiri tentunya berperan, karena publisitas sendirikan merupakan mempublis kegiatan melalui media massa kan ya.. Sejauh ini Karena memang kita lebih fokus kepada media sosial semua kegiatana kita, program-program yang kita jalankan kita publis semuanya di Instagram.”

(Hasil wawancara dengan PR radio Saka, 18 Februari 2020)

Karena fokus PR yang ada di Radio Saka memang banyak fokus kepada media sosialnya. Beliau menjelaskan, PR radio Saka, juga berfungsi sebagai publisitas.

b. Fungsi pemasaran

Pemasaran adalah suatu kegiatan manusia dalam hal memuaskan kebutuhan dan keinginanya melalui proses pertukaran. Sehingga dalam hal pemasaran atau marketing, radio saka juga memiliki peran dan berfungsi akan hal tersebut. hal ini bisa dilihat

dari fungsi bidang marketing yang sekaligus dirangkap menjadi PR di radio Saka.

“ Untuk pemasaran sendiri karena kita non profit, yang kita cari juga bukan uang, tapi bukan berarti kita tidak mencari patner kerja, kita melakukan kerjasama dengan beberapa film, atau apapun itu yang intinya kita bisa ada benefit nya, namun bukan itu tujuan kita target pasar kita juga bukan hanya orang kauman, orang luar juga sebagai pendengar radio saka.

(Hasil wawancara dengan mas Fariz 18 Februari 2020)

Selain itu, beliau juga menjelaskan dalam hal pemasaran, radio Saka juga memiliki peran, dimana radio Saka biasanya sering kali diajak dalam hal kerjasama. Ada beberapa kerjasama, salah satunya adalah kerja sama dalam bentuk barter maupun dalam bentuk mempromosikan beberapa kegiatan. Dalam bentuk barter radio Saka sering kali mendapat tawaran kerjasama, salah satunya adalah dalam bentuk *event-event* yang diadakan di Yogyakarta.

Dalam bentuk kerjasama biasanya, radio saka mempromosikan kegiatan tersebut dan kegiatan tersebut diacaranya juga mempromosikan radio saka sebagai media partner maupun sponsor dalam kegiatan tersebut. Selain itu ada promosi film, biasanya film-film terbaru juga ikut bekerjasama dengan radio Saka. Baik itu dalam bentuk radio Saka mengadakan bedah film tersebut dengan pemain filmnya, sebagai ajang promosi, sebagai gantinya ketika film tayang, radio Saka diending film juga disebutkan sebagai media partner.

Fungsi-fungsi PR yang ada di radio Saka yang menjadi bagian dalam bidang marketing ini, memang tidak memenuhi fungsi PR pada umumnya, yang juga berfungsi sebagai manajemen isu, *public affairs*, lobi dan lain sebagainya. PR yang ada di radio komunitas berbeda halnya dengan PR yang ada dipemerintahan, sehingga PR yang ada di radio Saka lebih banyak menjalankan fungsinya sebagai media partner maupun kerjasama lainnya yang lebih banyak mempromosikan programnya melalui sosial medianya dan tentunya jarang melakukan hubungan secara langsung terhadap pemerintahan setempat.

C. Starategi Public Relations Radio Saka FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Dakwah

Public relations adalah fungsi *menegement* yang menjaga hubungan komunikasi yang baik dan saling menguntungkan. Sehingga keterbukaan kerjasama antara organisasi dengan publiknya membantu juga menyalurkan informasi dapat tersampaikan kepada publik dengan baik. Tidak hanya seni menciptakan pola komunikasi yang baik *public relations* juga suatu ilmu pengetahuan sosial yang bisa digunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensinya dan juga melaksanakan program terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik kepentingan organisasi maupun kepentingan *public*.

Radio Saka dalam menjalankan bidang marketing yang sekaligus dirangkap menjadi bidang *public relations*, juga mempunyai fungsi yang

sama dengan *public relations* pada umumnya. Menjalankan tugas menjaga hubungan baik dengan masyarakat, dan menjalankan sebagai mana tugas bidang marketing media sebagai nara hubung untuk melakukan kerjasama terhadap media lainya. Berdasarkan teori Niche suatu media itu dapat dikatakan mampu berdiri dan eksis jika *capital, conten, audiens*, dapat dipenuhi dengan baik. Sehingga perlu adanya penelitian terkait bagaimana keterkaitan antara strategi *public relations* disuatu radio komunitas, sehingga tetap eksis sebagai radio komunitas dalam bidang dakwah.

Adapun strategi *public relations* yang digunakan dalam penelitian di radio komunitas Saka FM sebagai berikut :

1. Capital

Pemasukan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan sebuah program. Keberhasilan sebuah radio komunitas juga dinilai seberapa banyak pemasukan yang didapatkan, sehingga mampu untuk menghidupi dirinya sendiri. Penyiar radio komunitas memang tidak mendapatkan honor tiap bulannya, tapi harus ada pemasukan agar mampu memenuhi semua kebutuhan siaran.

Radio Saka sendiri, untuk pemasukan dan pendanaan didalam kegiatan-kegiatan siaran mempunyai beberapa sumber pemasukan yang nantinya menjadi sumber dana dalam melakukan kegiatan-kegiatan siaran maupun kebutuhan siaran lainya. Diantaranya ada dana tetap dari Masjid Gedhe Kauman dan ada dana dari peminjaman

studio radio Saka. Ini lah yang memenuhi kebutuhan pokok radio Saka selama melakukan siaran.

a. Dana tetap Masjid Gedhe

Radio Saka merupakan salah satu radio komunitas yang ada di Yogyakarta. Radio Saka merupakan salah satu anak dari Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Sejarah berdirinya Radio Saka juga tak terlepas dari peran Masjid Gedhe Kauman, sehingga pemasukan radio Saka 100% ditanggung oleh Masjid Gedhe Kauman.

“Untuk pemasukan radio saka sendiri, 100% adalah dari mesjid gedhe, jadi semua kebutuhan dari radio saka itu dibiayai oleh Mesjid Gedhe. Baik itu untuk operasional ataupun kegiatan-kegiatan penunjang, kebutuhan penyiar atau apapun itu dibiayai oleh Mesjid Gedhe (Hasil wawancara dengan Ali 04 Februari 2020).

Beliau memaparkan selaku wakil ketua dari Radio Komunitas Saka. FM. Radio Saka setiap bulanya sudah menerima dana tetap dari Masjid Gedhe Kauman. Sehingga sudah adanya rekapan kebutuhan radio Saka setiap bulannya, sehingga dana tetap itulah yang menjadi pemasukan radio komunitas Saka FM.

.Radio saka ada namanya dana rutin yaitu yang mana nominalnya tetap perbulan untuk operasional,ada juga yang diajukan dengan menggunakan proposal biasanya untuk kegiatan, pelatihan, semisal di setuju takmir makan akan langsung di acc lalu kita tinggal ambil uangnya” (Hasil wawancara dengan mas Ali 04 Februari 2020)

Selain itu tidak hanya dana tunjangan tetap yang diberikan Masjid Gedhe Kauman, namun juga dana ketika radio Saka melakukan event tahunan seperti milad, *broadcasting class* dan event tahunan lainnya, dengan syarat sudah ada proposal yang dibuat.

b. Pemasukan dari peminjaman studio rekaman

Selain pemasukan dari dana tetap yang dikeluarkan oleh Masjid Gedhe Kauman, radio Saka sendiri sebenarnya juga mempunyai pemasukan setiap bulannya, namun tidak bisa mencukupi kebutuhan radio. Pemasukan itu didapatkan dari hasil studio produksi, yang biasanya digunakan untuk membuat musik, menciptakan lagu-lagu bahkan juga sering di sewakan untuk mahasiswa-mahasiswa ilmu komunikasi untuk membuat tugas kuliah dan sebagainya. Namun dari hasil yang didapatkan tiap bulanya belum mampu mencukupi kebutuhan radio Saka sehingga harus di penuhi semua kebutuhan radio Saka oleh Masjid Gedhe Kauman.

“Selain dana tetap itu, kami biasanya juga mendapatkan dana tambahan dari peminjaman studio rekaman, biasanya yang menggunakannya anak-anak komunitas dari beberapa kampus di Yogyakarta” (Mas Faris 18 februari 2020)

Sehingga jika dilihat dari segi dana radio Saka tidak mengalami kekurangan ataupun kemunduran dalam setiap bulannya, karena memang sudah ada dana tetap yang

diperuntukan untuk radio Saka dari Takmir Masjid Kauman. Sehingga dana tetap yang didapatkan oleh radio Saka setiap bulannya merupakan tiang utama yang menjadi penyangga sekaligus sumber “makanan” terhadap media supaya dapat *Survive* dalam mengembangkan dirinya untuk mampu berkompetensi lebih baik dan mampu mempertahankan eksistensi yang dimiliki oleh radio Saka FM.

2. Types of content

Pada bagian *Types of content* adalah menunjukkan bagaimana isi media atau program- program yang ada di media itu sendiri. Menentukan konten-konten yang sesuai tepat sasaran merupakan hal penting dalam sebuah program-program yang dibuat, sehingga pentingnya dalam penyesuaian siapa sasaran yang dituju dalam setiap program tersebut. Program-program yang ada di radio Saka merupakan program yang sudah di tentukan siapa sasarannya dan seperti apa segment yang akan dibuat.

Radio Saka merupakan salah satu radio yang awal berdirinya sebagai Media Masjid Gedhe Kauman. Kegiatan-kegiatan yang ada di radio Saka dirancang dengan sebaik mungkin, semua program yang ada diarahkan langsung kepada masyarakat, serta membantu kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Gedhe Kauman. Selain itu semua kegiatan maupun program-program yang ada di radio Saka FM

ditujukan langsung untuk memberikan pengetahuan seputar Agama kepada pendengar radio Saka FM khususnya masyarakat Kauman.

Konten-konten yang di programkan oleh radio Saka sendiri harus berpegang teguh pada nilai-nilai islami. Program unggulan dari radio Saka sendiri tentunya adalah menyiarkan secara *on-air* setiap kajian-kajian yang ada di Masjid Gedhe Kauman. Sedangkan program-program lainnya dikemas secara umum, namun tidak keluar nilai-nilai islami yang sudah menjiwai radio Saka FM.

Sebagai radio dakwah program-program yang dihadirkan oleh radio Saka tentunya juga sesuai dengan visi dan misi serta tujuan dari berdirinya radio Saka. Sedangkan dakwah menurut radio Saka sendiri adalah mengajak, namun ajakan yang dihadirkan oleh radio Saka lebih kepada memberikan informasi terkait keindahan yang ada di islam.

“Dakwah bagi radio saka sendiri adalah, kalo kita lihat secara umum tentu artinya mangajak, namun ajakan kita bukan ajakan yang langsung prontal seperti ayo ayo seperti itu, namun ajakan kita adalah mengajak dengan menunjukan sesuatu yang indahnya dari islam itu sendiri bukan dengan menakut-nakuti namun dengan hanya sekedar menunjukan this is Islam, bahwa islam itu imdah loh, islam itu bagus loh, islam itu bisa menerima semuanya. (wakil ketua radio Saka, 02 february 2020)

Beliau memaparkan bagaimana defenisi dakwah itu sendiri bagi radio Saka. Dakwah yang dihadirkan radio dakwah melalui program-programnya adalah menyajikan kepada pendengar bagaimana keindahan yang ada di Islam. Memberikan motivasi-

motivasi bagi pemuda-pemudi baik itu dalam dunia *interpreneur* dalam rumah tangga dan dalam hal lainnya yang memberikan sisi keindahan. Selain itu dakwah yang dihadirkan oleh radio Saka melalui program-programnya adalah dakwah yang bisa mewadahi semua kalangan, sehingga konten-konten yang diprogramkan dikemas menjadi bahasa yang universal.

“Dakwah yang ingin kita sampaikan adalah dakwah yang bisa mewadahi semuanya dan menjadi *way of life* semuanya sehingga mari berbahagia di Islam. Sehingga konten-konten tersebut kita kemas menjadi bahasa yang universal. Dakwah itu adalah ruh bagi radio Saka sendiri, sehingga menjadi penyemangat bagi semuanya. Sehingga mau tidak mau bagi teman yang mau bersiaran di radio Saka tentunya harus membawa sprit dakwah itu sendiri. Membawa semangat untuk menunjukkan keindahan Islam. Sehingga sprit itulah yang dibawa oleh teman-teman ketika bergabung dengan radio Saka, sudah melakukan siaran di radio Saka.” (Wakil ketua radio Saka, 02 februari 2020)

Selain itu beliau juga memaparkan dakwah itu sendiri adalah ruh bagi radio Saka, sehingga ruh itulah yang menjadi penyemangat dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh radio Saka. Sprit dakwah itu juga yang harus dibawah oleh para penyiar jika sudah bergabung menjadi penyiar di radio Saka. Dalam menjalankan programnya radio Saka memiliki dua segment, dimana segment-segment inilah yang melatar belakangi terbentuknya program-program yang ada di radio Saka.

Secara khusus program dakwah yang ada di radio saka hanyalah program kuliah shubuh. Selain itu program dakwah yang

dibentuk lebih kepada pemasukan nilai-nilai islami. Sehingga dalam praktek melakukan siaran radio saka juga tidak dengan jargon islami seperti pada radio islam tertentu, yang menggunakan sapaan kepada pendengarnya dengan kata “akhi “ atau “ukhti “ dan sapaan lainnya yang kental dengan sapaan islami.

“Kalo untuk menggunakan jargon-jargon islam secara langsung ketika bersiaran itu sepertinya tidak ada, namun acara-acara yang kita program lebih kepada pemasukan nilai nilai silaminya misalnya itu ada program “ Si Hawa yaitu isi hati wanita”. pada program ini kita biasanya membahas tema seperti profil wanita, seperti berjilbab, hijrah, ataupun artis artis yang hijrah” (Wakil ketua radio Saka 02 februari 2020)

Beliau memaparkan bagaimana unsur-unsur dakwah yang ada di program-program selain kuliah shubuh yang ada di radio saka. program yang dibuat lebih kepada pemasukan nilai-nilai islami. Seperti yang di contohkan beliau adalah salah satu tema yang ada di program secang hangat. Yaitu tema yang membahas berbagai hal tentang perempuan, maupun beberapa masalah artis, seperti hijrah, dan membahas beberapa tokoh muslimah yang bisa dijadikan contoh dalam melakukan kebaikan Agama. Adapun program-program dakwah yang ada di radio Saka adalah :

a. Kajian Masjid Gedhe Kauman

Segment pertama yang di buat oleh radio saka adalah program-program yang dikhususkan untuk jama'ah Masjid Gedhe khususnya masyarakat Kauman, karena jamaah masjid gedhe kauman tidak hanya ada di kampung Kauman.

“Radio ini punya masjid Gedhe maka segment utamanya adalah jamaah Masjid Gedhe Kauman, tapi sebenarnya spesifik jamaah akan di jam-jam pengajian yang kita relay dari masjid, yang lainnya adalah masyarakat kauman, jamaah Masjid Gedhe yang juga bukan hanya masyarakat kauman.” (Hasil wawancara wakil ketua radio Saka 04 Februari 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut, untuk segment jamaah Masjid sendiri, program yang dibuat adalah merelaykan kajian-kajian yang pernah ada di Masjid Gedhe Kauman, yang disiarkan setiap hari sabtu pada jam 04.00-06.00. Selain itu programnya adalah menyiarkan kajian dari Masjid Gedhe Kauman, baik secara *on-air* maupun secara *off-air*.

Radio saka biasanya juga melakukan kegiatan *on-air* pada setiap acara tahunan seperti kajian akhir tahun, maupun acara-acara keislaman lainnya yang biasanya dilaksanakan di Masjid Gedhe Kauman. Salah satu contoh acara keislaman yang dilakukan di Masjid Gedhe Kauman adalah acara *Muslim United*, yaitu acara tahunan yang digelar oleh para artis yang baru hijrah maupun ustad-ustad ternama dalam rangka membangkitkan semangat dalam keislaman. Contoh lainnya kajian keislaman di Masjid Gedhe Kauman adalah Pengajian tarjih Muhammadiyah, dengan tema “ Tafsir at-Takwir Muhammadiyah : Tafsir surah al-baqarah ayat 97-101.” Pada acara yang diadakan pada tanggal 27 November 2019 yang lalu, acara kajian tersebut diisi langsung oleh Mohamad

Dzikron, Lc. M.Hum. Wakil bendahara Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain kajian diatas, biasanya Masjid Gedhe Kauman juga melakukan kajian mingguan yang diisi oleh beberapa ustad-ustad yang ada di Yogyakarta.

Pada kegiatan kajian umum yang ada di Masjid Gedhe Kauman tersebut, jika dilihat dari setiap kajian yang ada dilakukan, kajian tersebut mempunyai banyak jamaah. Baik itu dari masyarakat kauman maupun Jamaah Masjid Gedhe sendiri yang berada di luar lingkungan kauman. Sehingga perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan sehingga masyarakat kauman ataupun jamaah diluar masyarakat kauman mempunyai jadwal khusus kapan diadakanya kajian di Masjid Kauman. Sehingga nantinya bisa menjadi referensi kaumpung religi bagi masyarakat yang ada di Yogyakarta maupun para pelancong yang datang ke masjid kauman, mengingat strategisnya tempat Masjid Kauman.

Segment kedua yang ada di radio Saka adalah segment untuk pendengar setia radio Saka baik masyarakat kauman maupun pendengar diluar masyarakat kauaman. Program siaran umum ini adalah program yang bersegment anak muda dan dewasa, seperti menghadirkan *talkshow* seputar motivasi, *entrepreneur*, budaya, film beda buku maupun program khusus

yang membahas tentang keluarga. Untuk program umum walaupun berbentuk umum, namun selalu menonjolkan nilai-nilai islam dalam setiap programnya.

“Segment kedua kami adalah umum, dimana menyiapkan program secara universal, namun tetap mengadung nilai-nilai islami, seperti disalah satu program ada namanya program sakinah membahas banyak masalah menegement didalam keluarga” (Hasil wawancara wakil ketua radio Saka 04 Februari 2020).

Beliau memaparkan segment kedua yang dibuat dalam bentuk program-program yang bersifat umum. Sehingga semua kalangan bisa mengikuti, baik itu remaja hingga dewasa. Selain itu beliau juga memaparkan bagaimana bisa terbentuknya program-program umum tersebut.

“Untuk program umum sendiri kami tentunya terlebih dahulu mencari sasaran siapa target audiens, lalu kami diskusikan programa apa, dan bagaimana yang cocok diberikan kepada masyarakat, sebagai subangsi kami kepada masyarakat sebagai radio dakwah.” (Hasil wawancara dengan Wakil ketua radio Saka, 04 Februari 2020)

Sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara diatas, program terbentuk karena adanya target audiens yang ingin dicapai. Program biasanya dibentuk oleh program director berdasarkan hasil rapat dan keputusan bersama, sesuai dengan siapa yang ingin ditargetkan dalam setiap program yang ada.

b. Program Pelataran

Merupakan program yang disiarkan pada hari ahad-jumat pada jam 09.00-13.00 wib. Adapun isi dari program pelataran adalah menyampaikan berita aktual, berita yang lagi viral, dan informasi lainnya terkait kebutuhan masyarakat kauman maupun para pendengar. Dalam program pelataran berita-berita yang disampaikan terkait berita-berita yang ada di sekitar Yogyakarta maupun berita-berita yang lagi viral. Sebagai contoh berita tentang virus carona yang menjadi sorotan di dunia semenjak akhir tahun 2019 yang lalu. Sedangkan berita-berita yang ada di Yogyakarta biasanya berita seputar kejadian-kejadian yang ada di Yogyakarta. Seperti berita angin puting beliaung yang terjadi di Bantul dan berita kajian lainnya di Yogyakarta.

Adapun pesan dakwah yang disampaikan oleh program pelataran adalah memberikan informasi yang terpercaya serta terupdate kepada para pendengar, serta menginformasikan berita yang lagi rame di di berbagai media. Program pelataran juga menjadi referensi masyarakat kauman untuk mendapatkan berita yang actual terpercaya. sesuai dengan jargon radio saka “Media Silaturahmi”. Sehingga kedepanya radio saka bisa menjadi referensi dalam menyampaikan berita baik berita yang ada di Yogyakarta maupun diluar Yogyakarta.

c. Program Tahu Isi

Program tahu isi merupakan program yang disiarkan pada hari ahad-jumat pada jam 13.00-16.00 wib. Adapun isi dari program tahu isi adalah memberikan informasi dengan obrolan ringan seputar *life style*, *event-event* yang ada disekitar Yogyakarta. Pada tema *life style* biasanya akan membahas salah satu topik tertentu yang berkaitan dengan berbagai kehidupan yang sehat. Sebagai contoh adalah mengundang pembicara yang ahli dibidang jantung dan pemateri memaparkan bagaimana hidup sehat untuk menjaga kesehatan jantung. Pada program ini pesan dakwahnya adalah pada program ini mencoba memberikan siaran kepada pendengar tentang bagaimana *life style* yang baik, baik itu pola makan, kehidupan sehari-hari dan mengajak para pendengar untuk selalu hidup sehat sesuai tuntunan alquran dan sunnah. Sedangkan untuk *event-event* biasanya memberitakan tentang acara-acara yang ada di Yogyakarta, misalnya kegiatan sekaten yang diadakan pada setiap bulan November dan acara besar lainnya yang ada di Yogyakarta. Tidak jauh berbeda dengan program pelataran program tahu isi juga merupakan program andalan, bagaimana bisa memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Sehingga masyarakat kauman khususnya dan para pendengar

diluar kauman endapat banyak ilmu-ilmu baru bagaimana menjaga pola hidup yang sehat.

d. Program Sore-sore Wahaye

Program sore-sore wahaye merupakan program berisikan tema kewirausahaan, tema motivasi, pada program Sore-sore Wahaye mengundang para nara sumber yang berkaitan dengan tema tersebut. disiarkan pada hari ahad-sabtu pada jam 16.00-19.00 wib. Pada tema kewirausahaan ini biasanya akan mengundang para *entrepreneur* muda yang sudah memiliki usaha sendiri dalam beberapa bidang di kewirausahaan. Sedangkan untuk tema motivasi biasanya juga akan menghadirkan para tokoh-tokoh yang menginspirasi pada beberapa bidang untuk membangkitkan semangat anak muda dalam berkarya. Pada tema motivasi ini radio Saka pernah bekerjasama dengan masjid gedhe kauman, pernah mengundang Ameer Zikra anak dari almarhum ustad Arifin Ilham menjadi pembicaranya. Karena Ameer Zikra adalah satu anak mudah yang sudah mempunyai penghasilan yaitu pada bidang penjualan madu. Acara terebut bertepatan dengan acara Muslim united dua yang diadakan di kauman pada bulan Desember 2019.

Program Sore-sore Wahaye sangat bermanfaat untuk kalangan anak muda, agar lebih semangat menjalankan

kehidupan dengan bermanfaat untuk orang lain. Selain itu juga ada tema berisikan tentang kewirausahaan, mengundang berbagai entrepreneur yang ada di Yogyakarta untuk memberikan kiat-kiat dalam menjalankan kewirausahaanya. Program ini juga sangat bermanfaat bagi anak-anak muda tentunya, sehingga radio saka bisa memberikan semangat serta edukasi bagi anak muda bagaimana bisa hidup mandiri dengan banyak nya model usaha yang bisa dikembangkan.

e. Program Sakinah

Program sakinah adalah program yang membahas masalah keluarga, management keluarga, pola asuh anak dll. Disiarkan pada jam 09.00-13.00 wib pada setiap hari Sabtu, sasaranya adalah anak muda yang belum menikah maupun orang-orang dewasa yang sudah menikah. Pada program ini salah satu temanya adalah membahas pola asuh anak didalam keluarga. Pada segment ini biasanya mengundang para ahli atau ustad yang ahli dibidang pengasuhan anak dalam Islam. Pada program ini biasanya ustad menjelaskan bagaimana pola asuh anak dalam Islam. Biasanya penyiar juga membuka tanya jawab, jika ada pendengar yang ingin melakukan tanya jawab. Pada kegiatan ini salah satu contoh adalah bedah buku yang diadakan radio Saka tentang buku management rumah tangga pada bulan februari lalu.

Dalam program sakinah ini banyak sekali pesan dakwah yang bisa siaran melalui radio Saka FM. Memberikan penjelasan terhadap para pendengar bagaimana ilmu-ilmu yang harus dipelajari dalam manajemen maupun konflik yang ada di rumah tangga. Program sakinah juga merupakan program andalan dari radio saka bagaimana mampu memberikan pemahaman kepada pendengar untuk bisa mengelola keluarga dalam islam. Karena jika dilihat sekarang betapa banyaknya rumah tangga yang berantakan hanya karena banyaknya ilmu yang kurang bagaimana bisa mengelola keluarga yang sakinah berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan rangkuman program dakwah yang ada di radio saka diatas, menunjukkan bahwa dakwah yang dibawah oleh radio saka bersifat universal sehingga program-program yang dibuat juga bersifat umum, sehingga memudahkan dari banyak kalangan untuk bisa mengikuti setiap program yang ada di radio saka.

3. *Types Of Audience*

Types Of Audience adalah menunjukkan bagaimana sasaran dari suatu media tersebut. Radio komunitas saka selain merancang program-program dengan baik juga sudah menentukan sasaran dari program-program yang telah dibuat dengan sebaik mungkin. Dalam menentukan segmentasi pendengar radio saka fm sendiri adalah radio

yang berbasis masyarakat, itu bisa dilihat bagaimana awal berdirinya radio saka fm.

Segmentasi pendengar akan diwujudkan melalui program-program yang telah dibuat oleh radio Saka fm. Program-program tidak akan terbentuk jika tidak melihat segmentasi dari pendengarnya. Untuk klarifikasi jenis pendidikan atau strata sasaran radio Saka adalah menengah baik itu dari segi pengetahuan maupun dari segi ekonominya. Selanjutnya jika dilihat dari segmentasi berdasarkan psikografis radio Saka memilih masyarakat Kauman yang religius dan modern serta pelancong yang singgah di sekitaran Kauman.

“Radio ini punya Masjid Gedhe maka segment utamanya adalah jamaah Masjid Gedhe Kauman, tapi sebenarnya spesifik jamaah akan di jam- jam pengajian yang kita relay dari Masjid, yang lainnya adalah masyarakat kauman, jamaah Masjid Gedhe yang juga bukan hanya masyarakat kauman.” (Hasil wawancara dengan wakil ketua radio Saka, 04 Februari 2020).

Beliau menjelaskan bahwasanya untuk program kajian sasaran pertamanya adalah jama'ah yang tentunya tidak hanya masyarakat kauman. Sedangkan untuk program pemutaran ulang kajian itu biasanya khususnya adalah untuk masyarakat kauman yang mungkin saat live kajian di kauman berhalangan hadir. Namun tidak menutup kemungkinan juga untuk jama'ah yang berhalangan hadir ke Masjid Gedhe Kauman saat kajian berlangsung. Sedangkan untuk program-program diluar kajian Masjid Gedhe, radio Saka juga mempunyai sasaran dalam setiap program yang telah ditentukan.

“ya segment kedua itu ya masyarakat kauman yang dari remaja hingga dewasa. Untuk anak-anak sendiri dari tahun kemaren memang kita tidak fokuskan, bahkan di tiadakan , karna memang kita fokuskan kepada remaja dan dewasa. untuk status sosial itu dari menengah, jadi bahasa-bahasa yang dipakai juga menengah bukan bahasa-bahasa yang tinggi, termasuk juga pilihan musiknya juga kalangan menengah. Untuk event sendiri kebanyakan untuk remaja mahasiswa, sehingga nantinya sasaran dari event ini selain dari remaja dan mahasiswa adalah komunitas radio saka itu sendiri” (Hasil wawancara dengan mas Ali 04 Februari 2020).

Segment kedua sasaran radio Saka adalah remaja sampai dewasa. Dimana segment kedua ini adalah program-program yang dibuat secara umum namun tak meninggalkan nilai-nilai islaminya. Program-program tersebut seperti program secang hangat, dimana membahas berbagai tema tentang “Muda muslim berkarya” sasarannya adalah remaja sampai dewasa. Sehingga secara umum sasaran dari program-program radio Saka selain pengajian Masjid Gedhe Kauman adalah remaja sampai dewasa. Sedangkan pada *event-event* seperti *off-air* juga sasarannya adalah remaja, mahasiswa dan dewasa.

Pada wawancara tersebut, ia juga menjelaskan untuk beberapa tahun terakhir segment yang ada di radio Saka semuanya adalah remaja, mahasiswa dan dewasa, tidak ada yang anak-anak. baik *off-air* maupun *on-air*. Sehingga program-program yang dibuat adalah segment remaja sampai dewasa. Untuk melihat bagaimana

segmentasi pendengar radio saka maka, radio saka membagi program-program dakwahnya menjadi dua segmen yaitu :

a. Segmentasi Audien Program Jama'ah Masjid Gedhe

Kauman.

Segment pertama yang di buat oleh radio Saka adalah program-program yang dikhususkan untuk jama'ah Masjid Gedhe khususnya masyarakat Kauman, karena jamaah Masjid Gedhe Kauman tidak hanya ada di kampung Kauman.

“Radio ini punya Masjid Gedhe maka segment utamanya adalah jamaah Masjid Gedhe Kauman, tapi sebenarnya spesifik jamaah akan di jam- jam pengajian yang kita relay dari masjid, yang lainya adalah masyarakat kauman, jamaah Masjid Gedhe yang juga bukan hanya masyarakat kauman.” (Hasil wawancara dengan mas Ali 04 Februari 2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut, untuk segment jamaah Masjid sendiri, program yang dibuat adalah merelay kan kajian-kajian yang pernah ada di Masjid Gedhe Kauman, yang disiarkan setiap hari sabtu pada jam 04.00-06.00. Selain itu programnya adalah menyiarkan kajian dari Masjid Gedhe Kauman, baik secara *on-air* maupun secara *off-air*. Pada segment jamaah masjid gedhe kauman, khususnya yang *on-air* biasanya dihadiri oleh para jamaah yang ada di kauman dan sekitarnya, tak jarang juga biasanya dihadiri oleh banyak pelancong yang datang untuk melaksanakan sholat maghrib disana, berhubung ada kajian maka, biasanya mereka juga ikut hadir untuk mendengarkan. Sehingga

kajian yang ada di masjid gedhe kauman tak pernah sepi oleh jamaah. Biasanya kajian-kajian yang di liput secara *on-air* oleh radio Saka, akan ditayangkan relay kembali pada setiap minggu pagi pada pukul 04.00- 06.00 setiap minggunya.

b. Segmentasi Audiens Program umum radio saka

Segment kedua yang ada di radio saka adalah segment untuk pendengar setia radio saka baik masyarakat kauman maupun pendengar diluar masyarakat kauman. Program siaran umum ini adalah program yang bersegment anak muda dan dewasa, seperti menghadirkan *talkshow* seputar motivasi, *entrepreneur*, budaya, film beda buku maupun program khusus yang membahas tentang keluarga. Untuk program umum walaupun berbentuk umum, namun selalu menonjolkan nilai-nilai islam dalam setiap programnya.

“Segment kedua kami adalah umum, dimana menyiapkan program secara universal, namun tetap mengadung nilai-nilai islami, seperti disalah satu program ada namanya program sakinah membahas banyak masalah menegement didalam keluarga” (Hasil wawancara dengan mas Ali 04 Februari 2020).

Hasil wawancara diatas menjelaskan segment kedua yang dibuat dalam bentuk program-program yang bersifat umum. Sehingga semua kalangan bisa mengikuti, baik itu remaja hingga dewasa.

Sejak berdiri Radio Saka pada tahun 2012 citra baik maupun pesan yang ingin disampaikan oleh radio Saka kepada

masyarakat kauman maupun kepada para pendengar melalui program-programnya, sudah tersampaikan dengan baik. Hal ini terlihat bagaimana respon masyarakat mengikuti kajian baik itu berbentuk *off-air* maupun *on-air*. Selain itu, hal tersebut juga bisa dilihat dari segi pendengar setia dari radio Saka, Baik itu dalam bentuk pengikut media sosialnya yang sampai pada hari ini sudah memasuki angka 1000 *followers* maupun dari rating pengunjung halaman website radio saka fm.

Berikut beberapa pendapat masyarakat kauman maupun pendengar Radio Saka yang diluar kauman tentang keberadaan Radio Saka FM.

Narasumber pertama yang berhasil diwawancarai bernama Bima Kuntarajati, saat ini berumur 23 tahun berstatus mahasiswa di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta, beralamat di JL. Inggiran MJ2 NO.1396 A, RT 59 RW 16 Kota Yogyakarta.

“Alasan saya mendengarkan Radio Saka adalah selain saya juga aktif di perpustakaan Masjid Gedhe saya juga merasakan banyak manfaat seperti ilmu-ilmu baru yang didapatkan ketika mendengarkan radio saka, banyak edukasinya.”

Menurut beliau ia mempunyai alasan kenapa selama ini menyukai mendengarkan radio Saka. Alasannya, karena selama ini ia menyadari radio Saka selalu memberikan program-program yang banyak bermanfaat bagi pendengarnya, baik program-

program yang berbentuk informasi, *life sytel*, maupun ilmu-ilmu baru yang banyak mengandung edukasi bagi pendengarnya.

Selain itu beliau juga menuturkan sudah mendengarkan radio Saka semenjak 2 tahun belakangan, yaitu semenjak ia bergabung dengan organisasi perpustakaan Masjid Gedhe Kauman yang juga merupakan anak kandung dari Masjid Gedhe Kauman. Adapun program yang sering ia dengarkan adalah program beda buku.

“Saya mendengarkan radio Saka FM sudah hampir satu tahun lebih, yaitu pada tahun 2018 akhir sampai sekarang. Dan program yang sering saya dengar itu yaitu program bedah buku yang diadakan setiap hari kamis sore ba'da ashar, yang bekerjasama dengan Perpustakaan Gedhe Kauman Yogyakarta”

Beliau juga menjelaskan radio Saka sejauh ini mampu menarik masyarakat terutama mahasiswa sepertinya untuk bisa bergabung dengan radio Saka. Program-program yang dibuat oleh *team* radio Saka mampu melihat segment pendengarnya, sehingga setiap program-program yang dibuat mempunyai pendengarnya masing-masing.

Selain itu beliau juga memaparkan program yang sering ia ikuti adalah program bedah buku. Bedah buku adalah program yang dibuat oleh team Radio Saka yang bekerjasama dengan perpustakaan Masjid Gedhe Kauman. Program bedah buku adalah

program yang diadakan setiap Kamis sore, membahas buku-buku yang terbaru maupun yang sesuai dengan permasalahan hari ini.

Narasumber kedua yang berhasil diwawancarai bernama Nana Yuliana umur 25 tahun, mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta.

“Saya memilih radio Saka Fm Jogja karena pertama yaitu radio Masjid dimana fokusnya sbg media silaturahmi dimana seorang muslim dapat memperluas pengetahuan dan menambah ilmu agama, music-musik yg diputarkan pun dipilih sesuai dgn visi radio Masjid, dan topik-topik talkshow yg diangkat berkaitan dengan pemuda dan isu2 terkini, selain itu karena saya sangat mengapresiasi para penyiarannya yg merupakan relawan di radio”

Beliau menjelaskan ia menyukai radio Saka karena radio Saka adalah salah satu radio dakwah yang ada di Yogyakarta. Radio Saka adalah salah satu media silaturahmi yang menurut beliau sangat memudahkan muslim-muslimah untuk mendapatkan ilmu dimanapun berada. Selain itu menurut beliau topik-topik talkshow yang diangkat oleh radio Saka juga sangat relevan dengan pemuda dan isu-isu terkini

“Pertama kali saya mengetahui radio Saka yaitu dari poster kelas radio yg dulunya diselenggarakan oleh Saka Fm Jogja yg ada di masing-masing maskam. Selanjutnya Saka Fm Jogja sangat aktif di media sosial instagram @sakafmjogja”

Beliau juga memaparkan awal mulanya ia mengetahui adanya radio Saka. Yaitu melalui adanya poster radio Saka di Masjid Kampusnya. Selain itu ia juga mengikuti akun instagram

radio Saka, yang sangat aktif dalam update kegiatan maupun program-program yang akan disiarkan.

Narasumber ketiga yang diwawancari bernama Nur Rachmawati, berumur 25 tahun pekerjaan sekarang adalah kariawan disalah satu perusahaan di Yogyakarta dan berasal dari kauman.

“Karena Radio Saka menghadirkan informasi-informasi up to date yang dibutuhkan warga kauman seperti saya”

Beliau menjelaskan alasan kenapa ia menyukai radio Saka adalah karena memang radio Saka hadir untuk masyarakat Kauman, sehingga menurut beliau radio Saka sangat bermanfaat untuk masyarakat Kauman, selain memberikan siaran ulang tentang kajian radio Saka juga memberikan informasi-informasi yang *up to date* bagi pendengarnya terutama masyarakat Kauman.

Narasumber keempat untuk Kajian Masjid Gedhe Kauman peneliti juga mewawancarai seorang pemudah bernama Muhammad Amruallah beliau adalah mahasiswa semester akhir disalah satu perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta.

“Yang saya suka dari setiap kajian di Masjid Gedhe adalah membahas tema-tema tentang ketauhidan, semangat memperbaiki aqidah Islam. Tema yang dibahas memang tema-tema yang membuat spirit keislaman kita bangkit kembali, selain itu kajiannya juga disajikan secara umum, sehingga dari kalangan mana pun bisa mengikutinya. dan biasanya tak jarang juga saya mba juga mengikuti kajian yang di relay oleh radio Saka pada hari minggu itu. (Wawancara Narasumber 11 Maret 2020)

Dari penjelasan beliau diatas, ia menjabarkan alasannya menyukai dan sering mengikuti setiap ada kajian-kajian yang ada di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Menurutnya kajian yang ada di Masjid Gedhe Kauman itu menarik untuk diikuti selain tema- tema yang dibahas adalah tema yang urgent untuk anak muda sekarang, ia juga menyajikan secara umum, sehingga apapun profesinya, dari kalangan Muhammadiyah ataupun bukan masih bisa mengikuti kajian tersebut.

Selain itu beliau juga menjelaskan ia sering mendengarkan kajian relay yang dilakukan di radio Saka. Menurutnya mengingatkan kembali kajian-kajian yang pernah diikutinya secara langsung di Masjid Gedhe Kauman. Selain itu beliau juga menjelaskan awal mengetahui radio Saka melalui temanya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama empat orang narasumber diatas, dapat disimpulkan radio Saka sudah mempunyai *audience* ataupun pendengar setia dalam setiap program-program yang dibuatnya. Ini terbukti dari beragamnya alasan pendengar ketika mendengarkan radio Saka FM baik pendengar dari masyarakat Kauman maupun pendengar setia diluar masyarakat Kauman.

Sehingga dapat disimpulkan, PR radio saka sudah berperan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai media dakwah.

Walaupun ketika di lapangan masih banyak yang harus di perbaiki oleh PR Radio Saka, terutama dalam memperbaiki program-program PR radio Saka sendiri, maupun individu didalam PR Radio Saka, agar mampu bekerjasama dengan baik, menjalankan fungsi PR dengan baik, mempertahankan citra baik di tengah masyarakat.